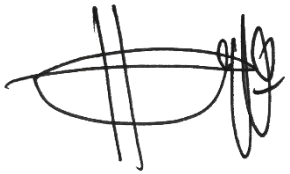
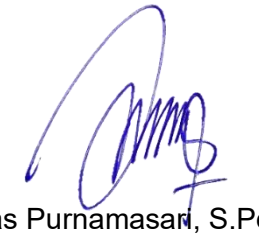
	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI PROGRAM: SARJANA
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot SKS	Workload (45 Jam X SKS)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Bahan Kajian	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Biaya	PA417	3	45 jam x 3 sks	Pengembangan Keahlian Program Studi (PKPS)	2	3	Tidak ada	21 Agustus 2026

Dibuat oleh Dosen Pengampu:	Diperiksa oleh TPK Program Studi:	Disetujui oleh Ketua Program Studi:
		
Harpa Sugiharti, S.Pd., S.Li., M.S.Ak.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Akuntansi Biaya merupakan mata kuliah kelompok Pengembangan Keahlian Program Studi yang ditempatkan pada semester dua dan merupakan hasil peleburan mata kuliah Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen, sehingga cakupannya meliputi penentuan harga pokok sekaligus pemanfaatan informasi biaya untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Materi pokoknya mencakup konsep biaya, objek biaya, dan pemicu biaya beserta klasifikasi dan arus biaya; penentuan harga pokok berdasarkan pesanan, proses, aktivitas, dan biaya standar beserta analisis selisihnya; perilaku biaya, analisis biaya-volume-laba, dan analisis biaya relevan untuk pengambilan keputusan jangka pendek; biaya kualitas dan biaya lingkungan; akuntansi pertanggungjawaban dan pengukuran kinerja; serta manajemen biaya strategik dan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan biaya. Pembelajaran dilaksanakan dengan strategi dominan Case Method yang dijalankan melalui siklus Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi pada setiap blok capaian pembelajaran, didukung kegiatan sinkron berupa diskusi kasus dan pembahasan terbimbing serta kegiatan asinkron berupa penelusuran data usaha nyata, jurnal reflektif, dan penyusunan produk kelompok pada sistem pengelolaan pembelajaran. Komponen penilaian terdiri atas partisipasi dalam diskusi kasus, jurnal reflektif, tugas terstruktur, produk kelompok berupa rancangan sistem informasi biaya bagi satu usaha nyata, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.	
	Keterangan: Disusun baru sesuai butir T1-08 karena PA417 belum memiliki rumusan deskripsi pada aplikasi kurikulum.	
CPL yang dibebankan Pada Mata kuliah	**1**	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
	3	Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.
	5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	7	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
	Keterangan: Disalin verbatim dari Bab II Acuan Penyusunan RPS. Bobot pembebanan: CPL-1 = 1, CPL-3 = 3, CPL-5 = 2, CPL-7 = 2.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	**1**	Mahasiswa mampu menilai kembali asumsi bahwa angka biaya merupakan fakta objektif yang tunggal dan bebas nilai, dengan menelusuri pilihan objek biaya, pemicu biaya, dan batas penelusuran yang membentuk angka tersebut serta akibat pilihan itu bagi pihak yang dinilai berdasarkan angka yang dihasilkannya. (C5 – CPL 3)
	2	Mahasiswa mampu mengkritisi prosedur penentuan harga pokok produk dan penetapan biaya standar yang selama ini dianggap menghasilkan angka yang benar dengan sendirinya, dengan menguji kesesuaian dasar alokasi, asumsi kapasitas, dan perlakuan selisih biaya terhadap keadaan nyata perusahaan serta akibatnya bagi keadilan penilaian kinerja orang yang bekerja di dalamnya. (C5 – CPL 3, CPL 7)
	3	Mahasiswa mampu mengevaluasi keputusan yang bersandar pada informasi biaya, seperti penetapan harga jual, penghentian lini produk, pengalihan pekerjaan kepada pihak luar, dan penekanan biaya, dengan

		mempertimbangkan biaya kualitas, biaya lingkungan, dan biaya sosial yang tidak tercatat serta dampaknya bagi pekerja, pemasok, dan masyarakat sekitar. (C5–C6 – CPL 5, CPL 7)	
	4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan penyaji informasi biaya melalui penyusunan dan pertanggungjawaban rancangan sistem informasi biaya bagi satu usaha nyata, dengan menyatakan komitmen atas keterbukaan asumsi dan keberpihakan yang dipegang ketika angka biaya digunakan untuk menilai orang. (C6 – CPL 1)	
	Keterangan: Dirumuskan ulang secara transformatif menurut Bab III Acuan. Objek transformasi menanjak dari asumsi keilmuan, prosedur profesional, keputusan bernilai, hingga identitas diri.		
Indikator Kinerja (IK)	No	**Indikator Kinerja**	**Kaitan dengan Taksonomi dan CPL**
	1.1	Menelaah selisih antara laba yang dirasakan pemilik usaha mikro dan laba yang dihitung secara lengkap pada kasus pemicu penetapan harga jual, serta mengemukakan pertanyaan kritis atas unsur biaya yang tidak pernah masuk hitungan. (Pemicu)	C4 | A1–A2 CPL 3
	1.2	Menilai asumsi awal bahwa biaya merupakan angka tunggal yang tinggal dihitung, dengan membedakan objek biaya, pemicu biaya, dan batas penelusuran yang dipilih pada satu kasus usaha yang sama. (Refleksi)	C4–C5 | A2–A3 CPL 3
	1.3	Menyusun peta klasifikasi dan arus biaya satu usaha nyata, mulai dari pemerolehan bahan sampai penyerahan produk, disertai penetapan objek biaya dan pemicu biaya yang dipakai beserta alasan pemilihannya. (Aksi)	C6 | P3 CPL 3
	1.4	Merumuskan kembali kriteria angka biaya yang layak dipercaya serta menyatakan komitmen untuk mengungkapkan asumsi yang mendasari setiap angka biaya yang disajikannya sepanjang perkuliahan. (Integrasi)	C6 | A4–A5 CPL 3
	2.1	Membandingkan harga pokok satu produk yang sama ketika dihitung dengan dasar alokasi biaya overhead yang berbeda, serta merespons kenyataan bahwa kedua angka tersebut sama-sama sah menurut prosedur yang berlaku. (Pemicu)	C4 | A1–A2 CPL 3, 7
	2.2	Menganalisis kesesuaian pemilihan sistem harga pokok pesanan, harga pokok proses, dan penelusuran berbasis aktivitas terhadap karakteristik proses produksi yang dihadapi, serta mengakui keterbatasan angka yang dihasilkan ketika dasar alokasinya tidak mencerminkan pemakaian sumber daya. (Refleksi)	C4–C5 | A2–A3 CPL 3, 7
	2.3	Mengembangkan perhitungan harga pokok produk secara lengkap pada satu kasus produksi, mencakup pembebanan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead sampai tersusunnya laporan harga pokok, serta menyajikan pembanding hasilnya pada dua dasar alokasi yang berbeda. (Aksi)	C6 | P3–P4 CPL 3, 7
	2.4	Mempertahankan pilihan sistem penentuan harga pokok dan perlakuan selisih biaya standar yang diusulkannya di hadapan pandangan yang berbeda, dengan menunjukkan	C5–C6 | A4–A5 CPL 3, 7

		konsistensi antara karakteristik proses produksi, dasar alokasi yang dipakai, dan keadilan penilaian atas bagian yang kinerjanya diukur. (Integrasi)	
	3.1	Mendeteksi pihak yang menanggung akibat pada satu kasus nyata penetapan harga di bawah biaya penuh, penghentian lini produk, atau pengalihan pekerjaan kepada pihak luar, serta menunjukkan kepekaan terhadap posisi pihak tersebut. (Pemicu)	C4 | A2 CPL 5, 7
	3.2	Menguji anggapan bahwa keputusan yang menurunkan biaya dengan sendirinya menguntungkan perusahaan, dengan mempertimbangkan biaya kualitas, biaya lingkungan, dan biaya sosial yang tidak tercatat pada sistem akuntansi perusahaan. (Refleksi)	C5 | A3 CPL 5, 7
	3.3	Merancang secara berkelompok analisis biaya relevan dan analisis titik impas atas satu keputusan jangka pendek, disertai perhitungan ulang yang memasukkan biaya kualitas dan biaya lingkungan yang semula diabaikan. (Aksi)	C6 | P3–P4 CPL 5, 7
	3.4	Mengevaluasi rekomendasi keputusan yang dihasilkan kelompoknya terhadap kriteria kelayakan ekonomi dan keberlanjutan, serta menyatakan batas yang tidak akan dilanggarnya ketika penekanan biaya menuntut pengorbanan pada pihak yang paling lemah posisinya. (Integrasi)	C6 | A4–A5 CPL 5, 7
	4.1	Mengidentifikasi satu praktik pengukuran kinerja berbasis angka biaya pada organisasi usaha atau satuan pendidikan yang berpotensi mendorong perilaku menyimpang, serta merumuskan pertanyaan kajian atas praktik tersebut. (Pemicu)	C4 | A2 CPL 1
	4.2	Merefleksikan kesenjangan antara kemudahan menyajikan angka biaya yang menyenangkan penggunanya dan kewajiban menyajikan angka yang jujur, serta mempertimbangkan akibat kesenjangan tersebut bagi kredibilitasnya sebagai calon pendidik akuntansi dan penyaji informasi biaya. (Refleksi)	C5 | A3 CPL 1
	4.3	Menyusun rancangan sistem informasi biaya sederhana bagi satu usaha nyata, yang memuat penentuan harga pokok, pengukuran kinerja, dan pemanfaatan perangkat digital termasuk kecerdasan artifisial sebagai alat bantu, serta menyajikannya secara argumentatif disertai pengungkapan asumsi, keterbatasan, dan penggunaan alat bantu tersebut. (Aksi)	C6 | P4 CPL 1
	4.4	Merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan penyaji informasi biaya dalam bentuk rencana tindak lanjut yang memuat langkah nyata, tenggat waktu, dan nilai yang dipegang ketika angka biaya digunakan untuk menilai orang. (Integrasi)	C6 | A5 CPL 1
	Keterangan: Rumusan Sub-CPMK harus merujuk pada satu atau lebih CPMK. Setiap CPMK memuat empat tahap siklus: Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi.		
Materi perkuliahan	1	Kasus pemicu penetapan harga jual pada usaha mikro; kedudukan akuntansi biaya dalam sistem akuntansi serta perbedaannya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen; konsep biaya, objek biaya, pemicu biaya, dan batas penelusuran – IK 1.1 dan IK 1.2	

	2	Klasifikasi biaya dan arus biaya, mulai dari pemerolehan bahan sampai penyerahan produk, beserta penetapan objek biaya dan pemicu biaya pada satu usaha nyata – IK 1.3
	3	Kriteria angka biaya yang layak dipercaya dan kewajiban pengungkapan asumsi dalam penyajian informasi biaya – IK 1.4
	4	Penentuan harga pokok pesanan (job order costing): karakteristik, struktur, dan arus biaya; perbandingan harga pokok satu produk pada dua dasar alokasi biaya overhead – IK 2.1
	5	Penentuan harga pokok proses (process costing) dan penelusuran berbasis aktivitas (activity-based costing dan time-driven activity-based costing) serta kesesuaiannya dengan karakteristik proses produksi – IK 2.2
	6	Pembebanan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik sampai tersusunnya laporan harga pokok produksi, disertai pembanding pada dua dasar alokasi – IK 2.3
	7	Biaya standar dan analisis selisih biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead; asumsi kapasitas, perlakuan selisih, dan keadilan penilaian kinerja – IK 2.4
	8	Perilaku biaya dan analisis biaya-volume-laba (titik impas, margin of safety, operating leverage); biaya kualitas (pencegahan, penilaian, kegagalan internal, kegagalan eksternal) dan biaya lingkungan sebagai biaya yang tidak tercatat – IK 3.1 dan IK 3.2
	9	Analisis biaya relevan untuk pengambilan keputusan jangka pendek: make-or-buy, special order, keep-or-drop, sell-or-process further, dan shutdown-or-continue – IK 3.3
	10	Biaya karbon dan biaya sosial yang tidak tercatat: nilai ekonomi karbon, pajak karbon, bursa karbon domestik, dan Carbon Border Adjustment Mechanism; kriteria kelayakan ekonomi dan keberlanjutan – IK 3.4
	11	Akuntansi pertanggungjawaban, pusat pertanggungjawaban, dan pengukuran kinerja (balanced scorecard dan indikator kinerja utama) beserta risiko perilaku menyimpang – IK 4.1
	12	Manajemen biaya strategik: analisis rantai nilai, target costing, life-cycle costing, perbaikan berkelanjutan, dan lean accounting; kejujuran penyajian angka biaya dan kredibilitas penyajinya – IK 4.2
	13	Rancangan sistem informasi biaya bagi usaha nyata dan pengelolaan biaya berbantuan teknologi digital (sistem perencanaan sumber daya perusahaan, otomasi, analitik data, dan kecerdasan artifisial) beserta kewajiban pengungkapan penggunaannya – IK 4.3
	14	Perumusan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan penyaji informasi biaya, serta pertautannya dengan pembelajaran akuntansi biaya pada satuan pendidikan menengah kejuruan – IK 4.4
	Keterangan: Ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah dan direkapitulasi dari kolom Materi pada tabel Rencana Pembelajaran.	
Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan *)	Mahasiswa mampu menghasilkan Rancangan Sistem Informasi Biaya bagi satu usaha nyata yang memuat penentuan harga pokok, pengukuran kinerja, dan pemanfaatan perangkat digital, serta mempertanggungjawabkannya secara argumentatif disertai pengungkapan asumsi dan keterbatasan. Bukti capaian lainnya berupa peta klasifikasi dan arus biaya satu usaha nyata, laporan harga pokok produksi pada dua dasar alokasi yang berbeda, laporan analisis biaya relevan dan titik impas yang memasukkan biaya kualitas dan biaya lingkungan, jurnal reflektif pada setiap blok capaian pembelajaran, serta rencana tindak lanjut yang memuat langkah nyata, tenggat waktu, dan nilai yang dipegang ketika angka biaya digunakan untuk menilai orang.	

	Keterangan: Hasil belajar dapat diamati dan ditunjukkan buktinya.	
Strategi Pembelajaran	√	Case Method
		Team-based Project
		Lainnya
	Keterangan: Pilih salah satu yang relevan dan paling dominan. Penetapan Case Method berakibat Ujian Akhir Semester berbentuk ujian tertulis berbasis kasus baru (butir K-07).	
Deskripsi Umum langkah Pembelajaran (100 – 150 kata)	Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan Outcome-Based Education melalui strategi dominan Case Method yang berpusat pada mahasiswa. Semester dibagi menjadi empat blok capaian pembelajaran, dan setiap blok dijalankan melalui siklus Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi. Tahap Pemicu menghadirkan kasus usaha nyata yang mengguncang asumsi awal mahasiswa; tahap Refleksi menguji asumsi tersebut melalui pembahasan terbimbing; tahap Aksi menuntut mahasiswa menghasilkan perhitungan, analisis, atau rancangan; dan tahap Integrasi menuntut mahasiswa menyatakan pendirian serta mempertanggungjawabkannya. Satu usaha nyata dipakai sebagai kasus yang sama sepanjang semester dengan pertanyaan yang menanjak dari blok ke blok. Kegiatan sinkron berupa diskusi kasus, latihan terbimbing, dan presentasi; kegiatan asinkron berupa penelusuran data usaha, penyusunan produk kelompok, dan jurnal reflektif pada sistem pengelolaan pembelajaran. Asesmen bersifat autentik dan berkelanjutan, ditutup dengan ujian tertulis berbasis kasus baru.	
	Keterangan: Uraikan langkah pembelajaran secara umum sehingga jelas alur pembelajarannya dengan jumlah kata 100–150 kata.	
Referensi	1.	Bhimani, A., Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2023). Management and cost accounting (8th ed.). Pearson Education Limited.
	2.	Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Smith, S. D. (2019). Cost management: A strategic emphasis (8th ed.). McGraw Hill Education.
	3.	Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). Horngren's cost accounting: A managerial emphasis (17th ed.). Pearson Education.
	4.	Drury, C. (2021). Management and cost accounting (11th ed.). Cengage Learning.
	5.	Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2024). Managerial accounting (18th ed.). McGraw Hill Education.
	6.	Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2022). Cost management (5th ed.). Cengage Learning.
	7.	Warren, C. S., & Tayler, W. B. (2020). Managerial accounting (15th ed.). Cengage Learning.
	8.	de Wet, S. (2022). Fundamentals of cost and management accounting (9th ed.). LexisNexis.
	9.	Whitecotton, S., Libby, R., & Phillips, F. (2020). Managerial accounting (4th ed.). McGraw Hill Education.
	10.	Mulyadi. (2015). Akuntansi biaya (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.
	11.	Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi biaya: Pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok (Buku 1, Edisi ke-2). BPFE Yogyakarta.
	12.	Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). PSAK 201: Penyajian laporan keuangan dan PSAK 202: Persediaan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

	13.	Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan 1 dan 2. Dewan Standar Keberlanjutan IAI.
	14.	Republik Indonesia. (2021). Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.
	15.	Republik Indonesia. (2021). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
	16.	European Union. (2023). Regulation (EU) 2023/956 establishing a carbon border adjustment mechanism. Official Journal of the European Union.
	17.	Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
	Keterangan: Menggunakan format APA Style edisi ke-7.	

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Indikator Kinerja	Indikator Capaian yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Waktu (jam)	Nomor Referensi
			Bentuk Asesmen (tes/non-tes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
1	IK 1.1 dan IK 1.2	Mengemukakan pertanyaan kritis atas selisih antara laba yang dirasakan pemilik usaha mikro dan laba yang dihitung secara lengkap, serta membedakan objek biaya, pemicu biaya, dan batas penelusuran pada satu kasus usaha yang sama.	Partisipasi dalam diskusi kasus (nontes)	0%	Diskusi kasus pemicu dan pembahasan terbimbing	Penelusuran data usaha mikro di sekitar mahasiswa	3 x 50 menit	(1), (6), (10)
2	IK 1.3	Menyusun peta klasifikasi dan arus biaya satu usaha nyata dari pemerolehan bahan sampai penyerahan produk, disertai alasan pemilihan objek biaya dan pemicu biaya.	Tugas terstruktur – Peta Klasifikasi dan Arus Biaya (nontes)	4%	Pembahasan terbimbing dan latihan penelusuran biaya	Penyusunan peta klasifikasi dan arus biaya pada LMS	3 x 50 menit	(3), (6), (10), (11)
3	IK 1.4	Merumuskan kriteria angka biaya yang layak dipercaya dan menyatakan komitmen pengungkapan asumsi dalam jurnal reflektif blok CPMK 1.	Jurnal reflektif blok CPMK 1 (nontes)	4%	Diskusi integrasi dan umpan balik terbimbing	Penulisan jurnal reflektif pada LMS	3 x 50 menit	(2), (6), (10)
4	IK 2.1	Membandingkan harga pokok satu produk yang sama pada dua dasar alokasi biaya overhead yang berbeda dan merespons kenyataan bahwa kedua angka tersebut sama-sama sah.	Partisipasi dalam diskusi kasus (nontes)	4%	Diskusi kasus pemicu dan latihan terbimbing harga pokok pesanan	Penelusuran satu kasus produksi berbasis pesanan	3 x 50 menit	(3), (6), (10)
5	IK 2.2	Menganalisis kesesuaian sistem harga pokok pesanan, harga pokok proses, dan penelusuran berbasis aktivitas terhadap karakteristik proses produksi,	Analisis kasus (nontes)	4%	Diskusi perbandingan sistem penentuan harga pokok	Kajian mandiri penelusuran berbasis aktivitas pada usaha jasa dan	3 x 50 menit	(2), (3), (6)

		serta mengakui keterbatasan angka yang dihasilkan.				usaha berbasis aplikasi		
6	IK 2.3	Mengembangkan perhitungan harga pokok produk secara lengkap, mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead, sampai tersusunnya laporan harga pokok pada dua dasar alokasi.	Tugas terstruktur – Laporan Harga Pokok Produksi (tes uraian)	5%	Latihan terbimbing dan pembahasan hasil perhitungan	Penyelesaian laporan harga pokok produksi	3 x 50 menit	(3), (4), (10), (11)
7	IK 2.4	Mempertahankan pilihan sistem penentuan harga pokok dan perlakuan selisih biaya standar di hadapan pandangan yang berbeda, dengan menunjukkan konsistensi terhadap keadilan penilaian kinerja.	Jurnal reflektif blok CPMK 2 (nontes)	4%	Diskusi argumentatif biaya standar dan analisis selisih	Penulisan jurnal reflektif pada LMS	3 x 50 menit	(1), (3), (6), (11)
8	Ujian Tengah Semester	Menyelesaikan kasus baru yang menuntut penetapan objek dan pemicu biaya, pemilihan dasar alokasi, penyusunan harga pokok produk, serta pertanggungjawaban atas pilihan yang diambil.	Ujian tertulis berbasis kasus (tes)	12%	Ujian Tengah Semester	Persiapan mandiri dan penelaahan kembali kasus blok CPMK 1 dan 2	3 x 50 menit	(1), (2), (3), (6), (10)
9	IK 3.1 dan IK 3.2	Mendeteksi pihak yang menanggung akibat keputusan berbasis informasi biaya dan menguji anggapan bahwa penurunan biaya dengan sendirinya menguntungkan perusahaan, dengan mempertimbangkan biaya kualitas dan biaya lingkungan.	Partisipasi dalam diskusi kasus (nontes)	6%	Diskusi kasus pemicu; pembahasan perilaku biaya dan analisis biaya-volume-laba	Penelusuran biaya kualitas dan biaya lingkungan yang tidak tercatat	3 x 50 menit	(5), (6), (7), (13)
10	IK 3.3	Merancang secara berkelompok analisis biaya relevan dan analisis titik impas atas satu keputusan jangka pendek, disertai perhitungan ulang yang	Produk kelompok – Laporan Analisis Biaya Relevan dan	7%	Kerja kelompok terbimbing dan pembahasan hasil	Penyusunan laporan analisis biaya relevan dan titik impas	3 x 50 menit	(3), (5), (6), (9)

		memasukkan biaya kualitas dan biaya lingkungan.	Titik Impas (nontes)					
11	IK 3.4	Mengevaluasi rekomendasi kelompoknya terhadap kriteria kelayakan ekonomi dan keberlanjutan serta menyatakan batas yang tidak akan dilanggarnya ketika penekanan biaya menuntut pengorbanan pihak yang paling lemah posisinya.	Presentasi kelompok dan evaluasi rekomendasi (nontes)	7%	Presentasi dan diskusi kritis: biaya karbon, pasar karbon domestik, dan mekanisme penyesuaian karbon lintas batas	Penyempurnaan rekomendasi dan penulisan jurnal reflektif blok CPMK 3	3 x 50 menit	(2), (6), (13), (14), (15), (16)
12	IK 4.1	Mengidentifikasi satu praktik pengukuran kinerja berbasis angka biaya yang berpotensi mendorong perilaku menyimpang dan merumuskan pertanyaan kajian atas praktik tersebut.	Partisipasi dalam diskusi kasus (nontes)	6%	Diskusi kasus pemicu; akuntansi pertanggungjawaban dan pengukuran kinerja	Penelusuran praktik pengukuran kinerja pada organisasi usaha atau satuan pendidikan	3 x 50 menit	(2), (5), (7), (9)
13	IK 4.2	Merefleksikan kesenjangan antara kemudahan menyajikan angka biaya yang menyenangkan penggunanya dan kewajiban menyajikan angka yang jujur, serta akibatnya bagi kredibilitasnya sebagai calon pendidik akuntansi.	Jurnal reflektif blok CPMK 4 (nontes)	6%	Diskusi terbimbing manajemen biaya strategik: rantai nilai, target costing, life-cycle costing, dan lean accounting	Penulisan jurnal reflektif pada LMS	3 x 50 menit	(2), (4), (6), (7)
14	IK 4.3	Menyusun dan menyajikan rancangan sistem informasi biaya sederhana bagi satu usaha nyata secara argumentatif, disertai pengungkapan asumsi, keterbatasan, dan penggunaan alat bantu digital.	Produk kelompok – Rancangan Sistem Informasi Biaya (nontes)	7%	Lokakarya dan pendampingan penyusunan rancangan	Penyusunan rancangan dan pemanfaatan perangkat digital termasuk kecerdasan artifisial	3 x 50 menit	(2), (6), (12), (13)
15	IK 4.4	Merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan penyaji informasi biaya dalam	Presentasi pertanggungj awaban dan	6%	Presentasi, sanggahan, dan pertautan dengan	Finalisasi rancangan dan penyusunan	3 x 50 menit	(2), (9), (13), (17)

		rencana tindak lanjut yang memuat langkah nyata, tenggat waktu, dan nilai yang dipegang.	Rencana Tindak Lanjut (nontes)		peran calon pendidik akuntansi	rencana tindak lanjut		
16	Ujian Akhir Semester	Menyelesaikan kasus baru yang menuntut evaluasi keputusan berbasis informasi biaya beserta pernyataan sikap atas keberpihakan dan pengungkapan asumsi yang dipegang.	Ujian tertulis berbasis kasus baru (tes)	18%	Ujian Akhir Semester	Persiapan mandiri dan penelaahan kembali kasus blok CPMK 3 dan 4	3 x 50 menit	(1), (2), (3), (5), (6), (13)
JUMLAH				100%				

WAKTU BELAJAR MAHASISWA (WORKLOAD)

	AKTIVITAS		SINKRONUS	ASINKRONUS	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan/Responsi/Tutorial		16 × 50 menit = 800 menit	8 × 45 menit = 360 menit	4 × 45 menit = 180 menit	1.340 menit (22,3 jam)
	Case Method (diskusi kasus pemicu, refleksi terbimbing, presentasi)		14 × 100 menit = 1.400 menit	10 × 90 menit = 900 menit	6 × 45 menit = 270 menit	2.570 menit (42,8 jam)
	Penelusuran data usaha nyata dan penyusunan produk kelompok		4 × 60 menit = 240 menit	8 × 90 menit = 720 menit	4 × 45 menit = 180 menit	1.140 menit (19,0 jam)
	JUMLAH					**5.050 menit (84,2 jam)**
PENILAIAN	**Bobot (%)**	**Penilaian Berkelanjutan**				
	20%	Partisipasi dan analisis kasus dalam diskusi	14 × 30 menit = 420 menit	4 × 30 menit = 120 menit	4 × 30 menit = 120 menit	660 menit (11,0 jam)
	9%	Tugas terstruktur (Peta Arus Biaya dan Laporan Harga Pokok Produksi)	2 × 50 menit = 100 menit	4 × 60 menit = 240 menit	2 × 45 menit = 90 menit	430 menit (7,2 jam)
	14%	Jurnal reflektif (blok CPMK 1, 2, dan 4)	3 × 30 menit = 90 menit	3 × 90 menit = 270 menit	3 × 30 menit = 90 menit	450 menit (7,5 jam)
	14%	Produk kelompok (Analisis Biaya Relevan dan Rancangan Sistem Informasi Biaya)	2 × 90 menit = 180 menit	6 × 90 menit = 540 menit	2 × 40 menit = 80 menit	800 menit (13,3 jam)
	13%	Presentasi dan pertanggungjawaban (blok CPMK 3 dan 4)	2 × 100 menit = 200 menit	2 × 60 menit = 120 menit	2 × 45 menit = 90 menit	410 menit (6,8 jam)
	12%	Ujian Tengah Semester (tertulis berbasis kasus)	100 menit	–	50 menit	150 menit (2,5 jam)
	18%	Ujian Akhir Semester (tertulis berbasis kasus baru)	100 menit	–	50 menit	150 menit (2,5 jam)
	JUMLAH					**3.050 menit (50,8 jam)**
JUMLAH WORKLOAD						**8.100 menit (135,0 jam)**
JUMLAH JAM IDEAL						**135 jam**
SKS						**3**
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS						**SESUAI**

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi Bloom	Capaian Pembelajaran Lulusan				Teknik Penilaian dan Instrumen	Kriteria Pencapaian CPMK
			CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 7		
1	Menilai kembali asumsi bahwa angka biaya merupakan fakta objektif yang tunggal dan bebas nilai dengan menelusuri pilihan objek biaya, pemicu biaya, dan batas penelusuran yang membentuknya serta akibatnya bagi pihak yang dinilai.	C5 (Evaluate) | A3 (Menghargai)		✓			Partisipasi dalam diskusi kasus, tugas terstruktur peta klasifikasi dan arus biaya, jurnal reflektif; rubrik penelusuran objek dan pemicu biaya, rubrik jurnal reflektif.	Sekurang-kurangnya 75% mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 1.1, IK 1.2, IK 1.3, dan IK 1.4.
2	Mengkritisi prosedur penentuan harga pokok produk dan penetapan biaya standar dengan menguji kesesuaian dasar alokasi, asumsi kapasitas, dan perlakuan selisih biaya terhadap keadaan nyata perusahaan serta akibatnya bagi keadilan penilaian kinerja.	C5 (Evaluate) | A4 (Mengorganisasi)		✓		✓	Analisis kasus, tugas laporan harga pokok produksi, jurnal reflektif, ujian tertulis berbasis kasus; rubrik laporan harga pokok, rubrik argumentasi.	Sekurang-kurangnya 75% mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 2.1, IK 2.2, IK 2.3, dan IK 2.4.
3	Mengevaluasi keputusan yang bersandar pada informasi biaya dengan mempertimbangkan biaya kualitas, biaya lingkungan, dan biaya sosial yang tidak tercatat serta dampaknya bagi pekerja, pemasok, dan masyarakat sekitar.	C5–C6 (Evaluate–Create) | A4 (Mengorganisasi)			✓	✓	Analisis kasus, produk kelompok laporan analisis biaya relevan dan titik impas, presentasi kelompok; rubrik analisis biaya relevan, rubrik pertimbangan keberlanjutan.	Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 3.1, IK 3.2, IK 3.3, dan IK 3.4.
4	Merumuskan kembali posisi diri sebagai calon pendidik akuntansi dan penyaji informasi biaya melalui penyusunan dan pertanggungjawaban rancangan sistem informasi biaya bagi satu usaha nyata.	C6 (Create) | A5 (Mengintern alisasi)	✓				Produk kelompok rancangan sistem informasi biaya, presentasi pertanggungjawaban, jurnal reflektif, rencana tindak lanjut, ujian tertulis berbasis kasus baru; rubrik rancangan sistem informasi biaya, rubrik presentasi.	Sekurang-kurangnya 70% mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 4.1, IK 4.2, IK 4.3, dan IK 4.4.

PROPORSI DAN SKALA PENILAIAN

No	Kategori	Proporsi
1	Partisipasi dan analisis kasus dalam diskusi	20%
2	Tugas terstruktur (Peta Klasifikasi dan Arus Biaya serta Laporan Harga Pokok Produksi)	9%
3	Jurnal reflektif (blok CPMK 1, 2, dan 4)	14%
4	Produk kelompok (Laporan Analisis Biaya Relevan dan Rancangan Sistem Informasi Biaya)	14%
5	Presentasi dan pertanggungjawaban (blok CPMK 3 dan 4)	13%
6	Ujian Tengah Semester (tertulis berbasis kasus)	12%
7	Ujian Akhir Semester (tertulis berbasis kasus baru)	18%
Total		**100%**

Skala Penilaian		
No	**Skor Nilai**	**Nilai**
1	92-100	A
2	86-91	A-
3	81-85	B+
4	76-80	B
5	71-75	B-
6	66-70	C+
7	60-65	C
8	55-59	D
9	Lebih kecil dari 55	E

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot SKS	Workload (45 Jam X SKS)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Bahan Kajian	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Biaya	PA417	3	45 jam x 3 sks	Pengembangan Keahlian Program Studi (PKPS)	2	3	Tidak ada	15 Agustus 2026

Dosen pengampu :

1. Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.
2.
3.

JUDUL TUGAS	Rancangan Sistem Informasi Biaya bagi Satu Usaha Nyata
METODE PEMBELAJARAN	Case Method, dengan penugasan kelompok berkedudukan sebagai sarana pembuktian sikap
WAKTU (MENIT)	840 menit (14 jam)
BOBOT PENILAIAN	27% (akumulasi produk kelompok 14% dan presentasi serta pertanggungjawaban 13%)
SUB-CPMK	IK 3.3, IK 3.4, IK 4.3, dan IK 4.4 — Mahasiswa mampu merancang, mempertanggungjawabkan, dan menyempurnakan sistem informasi biaya bagi satu usaha nyata secara kolaboratif, disertai pengungkapan asumsi dan pernyataan keberpihakan.

DESKRIPSI TUGAS

Mahasiswa bekerja secara berkelompok (4–5 orang) untuk mengkaji satu usaha nyata di sekitar mereka — usaha rumahan, penjualan daring, atau usaha mikro milik keluarga — dan mengembangkannya secara bertahap menjadi sebuah rancangan sistem informasi biaya. Usaha yang sama dipakai sepanjang semester dengan pertanyaan yang menanjak dari blok ke blok, sehingga mahasiswa merasakan sendiri bahwa angka yang sama menghasilkan kesimpulan berbeda ketika asumsinya diubah. Proyek berjalan dari penyusunan peta klasifikasi dan arus biaya, perhitungan harga pokok pada dua dasar alokasi, analisis biaya relevan yang memasukkan biaya kualitas dan biaya lingkungan, sampai penyusunan dan pertanggungjawaban rancangan sistem informasi biaya. Seluruh proses menuntut keterbukaan asumsi, pengungkapan keterbatasan, dan kesediaan mempertahankan pilihan di hadapan pandangan yang berbeda.

LANGKAH PENGERJAAN TUGAS

Tahap 1. Menetapkan satu usaha nyata yang akan dikaji sepanjang semester, lalu menyusun peta klasifikasi dan arus biaya dari pemerolehan bahan sampai penyerahan produk, disertai penetapan objek biaya dan pemicu biaya beserta alasan pemilihannya. Luaran: Peta Klasifikasi dan Arus Biaya.

Tahap 2. Menyusun perhitungan harga pokok produk secara lengkap, mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead, serta menyajikan pembandingnya pada dua dasar alokasi yang berbeda. Luaran: Laporan Harga Pokok Produksi.

Tahap 3. Menyusun analisis biaya relevan dan analisis titik impas atas satu keputusan jangka pendek, disertai perhitungan ulang yang memasukkan biaya kualitas dan biaya lingkungan yang semula diabaikan. Luaran: Laporan Analisis Biaya Relevan dan Titik Impas.

Tahap 4. Mempresentasikan rekomendasi keputusan dan mengevaluasinya terhadap kriteria kelayakan ekonomi dan keberlanjutan, serta menyatakan batas yang tidak akan dilanggar kelompok. Luaran: Presentasi Rekomendasi dan Pernyataan Batas.

Tahap 5. Menyusun rancangan sistem informasi biaya sederhana bagi usaha yang dikaji, memuat penentuan harga pokok, pengukuran kinerja, dan pemanfaatan perangkat digital termasuk kecerdasan artifisial sebagai alat bantu. Luaran: Dokumen Rancangan Sistem Informasi Biaya.
Tahap 6. Mempertanggungjawabkan rancangan di hadapan dosen dan mahasiswa lain, lalu menyempurnakannya berdasarkan umpan balik dan menyusun rencana tindak lanjut pribadi setiap anggota. Luaran: Slide Pertanggungjawaban, Rancangan Final, dan Rencana Tindak Lanjut.

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

1. Peta Klasifikasi dan Arus Biaya satu usaha nyata
2. Laporan Harga Pokok Produksi pada dua dasar alokasi yang berbeda
3. Laporan Analisis Biaya Relevan dan Titik Impas
4. Slide presentasi rekomendasi keputusan dan pernyataan batas
5. Dokumen Rancangan Sistem Informasi Biaya
6. Slide pertanggungjawaban dan Rancangan Sistem Informasi Biaya final
7. Rencana Tindak Lanjut setiap anggota kelompok

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan	Bobot (%)
1	Ketepatan penetapan objek biaya, pemicu biaya, dan batas penelusuran	Kejelasan dan konsistensi dasar pemilihan objek biaya, pemicu biaya, dan batas penelusuran pada usaha yang dipilih	Rancangan menetapkan objek biaya, pemicu biaya, dan batas penelusuran secara eksplisit, disertai alasan pemilihan yang dapat dipertanggungjawabkan dan konsisten dengan karakteristik usaha.	20
2	Ketepatan perhitungan harga pokok dan analisis biaya relevan	Kebenaran perhitungan serta kelengkapan unsur biaya, termasuk biaya kualitas dan biaya lingkungan	Perhitungan harga pokok dan analisis biaya relevan benar secara teknis, disajikan pada sekurang-kurangnya dua dasar alokasi, dan memasukkan biaya kualitas serta biaya lingkungan yang semula tidak tercatat.	25
3	Keterbukaan asumsi, keterbatasan, dan penggunaan alat bantu digital	Kelengkapan pengungkapan asumsi, keterbatasan, dan pemanfaatan perangkat digital termasuk kecerdasan artifisial	Seluruh asumsi yang dipakai dinyatakan terbuka, keterbatasan rancangan diakui, dan penggunaan perangkat digital termasuk kecerdasan artifisial diungkapkan beserta pemeriksaan atas bias dan keterbatasan keluarannya.	20
4	Kualitas argumentasi dalam presentasi dan pertanggungjawaban	Kemampuan mempertahankan pilihan di hadapan pandangan yang berbeda	Kelompok mampu menjelaskan pilihannya secara runtut, menanggapi sanggahan dengan alasan yang konsisten, dan menyatakan batas yang tidak akan dilanggar ketika penekanan biaya menuntut pengorbanan pihak yang paling lemah posisinya.	20
5	Kolaborasi dan kontribusi anggota kelompok	Pembagian peran dan kontribusi nyata setiap anggota	Terdapat pembagian tugas yang jelas dan proporsional, setiap anggota berkontribusi nyata dan dapat dipertanggungjawabkan, serta diskusi berlangsung kolaboratif tanpa anggota yang pasif.	15
			Total	**100**

JADWAL PELAKSANAAN

Tahap	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
Tahap 1	Minggu ke-2	Penetapan usaha nyata yang dikaji dan penyusunan peta klasifikasi serta arus biaya

Tahap 2	Minggu ke-6	Penyusunan laporan harga pokok produksi pada dua dasar alokasi yang berbeda
Tahap 3	Minggu ke-10	Penyusunan analisis biaya relevan dan analisis titik impas atas satu keputusan jangka pendek
Tahap 4	Minggu ke-11	Presentasi rekomendasi keputusan dan evaluasi terhadap kriteria kelayakan ekonomi serta keberlanjutan
Tahap 5	Minggu ke-14	Penyusunan rancangan sistem informasi biaya dan pemanfaatan perangkat digital
Tahap 6	Minggu ke-15	Presentasi pertanggungjawaban rancangan dan penyerahan rencana tindak lanjut

LAIN-LAIN

1. Kelompok terdiri atas 4–5 mahasiswa dan bekerja pada satu usaha nyata yang sama sepanjang semester.
2. Seluruh laporan disusun menggunakan format yang telah ditetapkan dosen pengampu.
3. Setiap anggota kelompok wajib memiliki kontribusi yang dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan pada lembar pembagian peran.
4. Presentasi dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
5. Setiap asumsi yang dipakai wajib dinyatakan terbuka, dan penggunaan perangkat digital termasuk kecerdasan artifisial wajib diungkapkan beserta bagian yang dibantunya.
6. Semua sumber informasi harus dikutip sesuai APA Style edisi ke-7.

DAFTAR RUJUKAN

1. Bhimani, A., Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2023). Management and cost accounting (8th ed.). Pearson Education Limited.
2. Blocher, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Smith, S. D. (2019). Cost management: A strategic emphasis (8th ed.). McGraw Hill Education.
3. Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). Horngren's cost accounting: A managerial emphasis (17th ed.). Pearson Education.
4. Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2024). Managerial accounting (18th ed.). McGraw Hill Education.
5. Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2022). Cost management (5th ed.). Cengage Learning.
6. Whitecotton, S., Libby, R., & Phillips, F. (2020). Managerial accounting (4th ed.). McGraw Hill Education.
7. Mulyadi. (2015). Akuntansi biaya (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN.
8. Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi biaya: Pengumpulan biaya dan penentuan harga pokok (Buku 1, Edisi ke-2). BPFE Yogyakarta.
9. Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan 1 dan 2. Dewan Standar Keberlanjutan IAI.
10. Republik Indonesia. (2021). Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.
11. European Union. (2023). Regulation (EU) 2023/956 establishing a carbon border adjustment mechanism. Official Journal of the European Union.